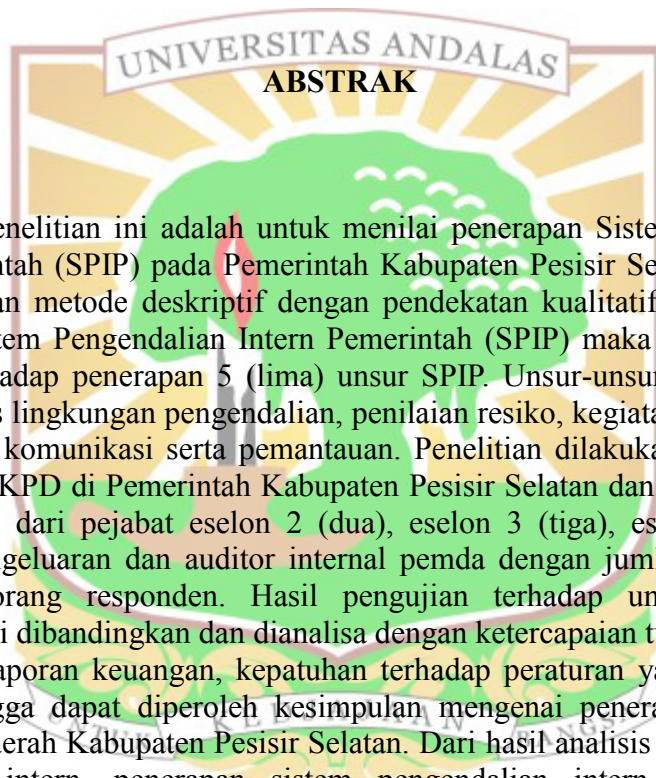


**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN  
PEMERINTAH (SPIP) (STUDI PADA PEMERINTAH  
KABUPATEN PESISIR SELATAN)**

Oleh : Nesvita Zikra  
BP. 1420532044

Magister Science (M.Si) dalam Bidang Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas  
Dibimbing oleh : Dr. Yurniwati, SE, M.Si., Ak, Ca dan Firdaus, SE, Ak, M.Si



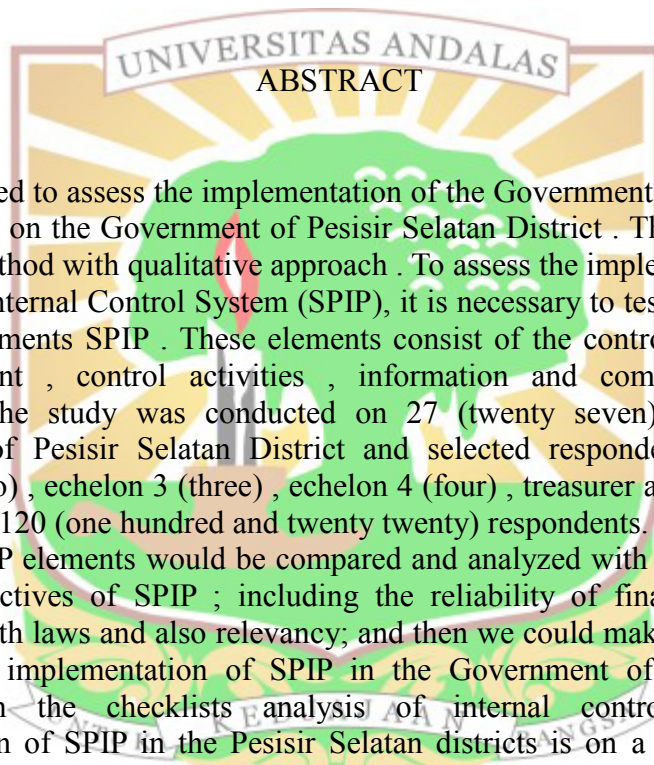
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) pada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk menilai penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) maka perlu dilakukan pengujian terhadap penerapan 5 (lima) unsur SPIP. Unsur-unsur tersebut antara lain terdiri atas lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Penelitian dilakukan pada 27 (dua puluh tujuh) SKPD di Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dan responden yang dipilih berasal dari pejabat eselon 2 (dua), eselon 3 (tiga), eselon 4 (empat), bendahara pengeluaran dan auditor internal pemda dengan jumlah 120 (seratus dua puluh) orang responden. Hasil pengujian terhadap unsur-unsur SPIP kemudian nanti dibandingkan dan dianalisa dengan ketercapaian tujuan SPIP yaitu keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan relevan sehingga dapat diperoleh kesimpulan mengenai penerapan SPIP pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Dari hasil analisis daftar uji sistem pengendalian intern, penerapan sistem pengendalian intern pemerintah di Kabupaten Pesisir Selatan berada pada level baik dengan nilai bobot 85,80% dan terdapat beberapa kelemahan yang menyebabkan ketidaksesuaian dengan PP No. 60 Tahun 2008. Namun demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) pada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan telah terselenggara dengan baik dan efektif.

**Kata Kunci :** *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), PP No. 60 Tahun 2008*

**ANALYSIS THE IMPLEMENTATION OF GOVERNMENT INTERNAL CONTROL SYSTEM (SPIP) (STUDIES ON THE GOVERNMENT OF PESISIR SELATAN DISTRICT)**

By : Nesvita Zikra  
BP. 1420532044

*Magister Science (M.Si) in the field Accounting, Faculty of Economics  
Andalas University*



The study aimed to assess the implementation of the Government Internal Control System (SPIP) on the Government of Pesisir Selatan District . This research uses descriptive method with qualitative approach . To assess the implementation of the Government Internal Control System (SPIP), it is necessary to test the application of 5 (five) elements SPIP . These elements consist of the control environment , risk assessment , control activities , information and communication and monitoring. The study was conducted on 27 (twenty seven) sectors in the Government of Pesisir Selatan District and selected respondents came from Echelon 2 (two) , echelon 3 (three) , echelon 4 (four) , treasurer and auditors with the number of 120 (one hundred and twenty two) respondents. The results from the test of SPIP elements would be compared and analyzed with the achievement from the objectives of SPIP ; including the reliability of financial reporting, compliance with laws and also relevancy; and then we could make the conclusion regarding the implementation of SPIP in the Government of Pesisir Selatan district. From the checklists analysis of internal control system, the implementation of SPIP in the Pesisir Selatan districts is on a good level with score 85.80 % , but it has some weaknesses which causing incompatibility with PP 60 in 2008. However, it can be concluded that the government's implementation of internal control systems (SPIP) on the Government of Pesisir Selatan District has been implemented efficiently and effectively .

Keywords : Government Internal Control System (SPIP), PP No. 60 in 2008